

Analisa Pengungkapan Sustainability Reporting PT. Petrokimia Gresik Berdasarkan Sustainability Development Goal (Sustainable Development Goals (SDGS)) Tahun 2021

Tiara Kusuma Dewi¹

Program studi Akuntansi, Universitas Triatma Mulya¹

ABSTRAK

Kata kunci:
Sustainability, GRI,
Sustainable
Development Goals
(SDGs) , CSR

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi pencapaian sustainability Development Goals atas kinerja keberlanjutan PT. Petrokimia Gresik tahun 2022. PT. Petrokimia Gresik adalah salah satu perusahaan yang memperoleh rating Platinum dari Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengungkapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang tercermin dalam Laporan Keberlanjutan PT. Petrokimia Gresik tahun 2022 berdasarkan Standar GRI pada tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Konten analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi relevan yang bersumber dari studi literatur dan penelusuran internet guna memperoleh informasi yang berguna untuk melakukan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan peringkat Predikat Pengungkapan Sustainability Reporting periode tahun 2022 dapat dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata pengolahan data sebesar 70%. Dalam laporan tersebut sudah dikategorikan akurat pengungkapan yang dilaporkan. Diharapkan PT. Petrokimia Gresik tahun 2023, mempertahankan kualitas laporan keberlanjutan.

ABSTRACT

Keywords:
Sustainability,GRI,
Sustainable
Development Goals
(SDGs) , CSR

This research to know to reveal the contribution of achieving sustainability Development Goals to the sustainability performance of PT. Petrokimia Gresik in 2022. PT. Petrokimia Gresik is one of the companies that received a Platinum rating from the Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). The purpose of this research is to analyze the disclosure of Sustainable Development Goals as reflected in PT's Sustainability Report. Petrokimia Gresik in 2022 based on GRI Standards in 2022. This type of research is qualitative research. The research method used is the content analysis method. The data collection technique used is documentation, namely collecting relevant data and information sourced from literature studies and internet searches in order to obtain information that is useful for conducting research. The conclusions obtained in this research are based on the results of the research showing that based on the ranking of the Predicate for Sustainability Reporting Disclosures for the 2022 period it can be categorized as informative with an average data processing value of 70%. In this report, the disclosures reported have been categorized as accurate. It is hoped that PT. Petrokimia Gresik in 2023, maintaining the quality of sustainability reports.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menerapkan Pembangunan Berkelanjutan. Agenda tahun 2030 untuk Sustainable Development Goal (Sustainable Development Goals (SDGs)) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang menuju ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup (Anggreni, 2018). Sustainable Development Goals (Sustainable Development Goals (SDGs)) dicanangkan oleh negara-negara anggota PBB sebagai gerakan bersama untuk menghentikan kemiskinan, melindungi planet bumi dan memastikan setiap orang hidup dengan aman dan layak pada tahun 2030. Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan visi terhadap keadaan menyeluruh dunia pada tahun 2030. Peringkat Indonesia pada The Sustainable Development Report dalam periode kurun waktu tiga tahun terakhir terus mengalami trend peningkatan dari tahun ke tahun 2021 adalah 97, kemudian pada tahun 2022 pada peringkat 82 dan pada tahun 2023 adalah peringkat 75.

Dalam meningkatkan kinerja Sustainable Development Goal (Sustainable Development Goals (SDGs)) salah satunya adalah melalui diterbitkannya Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1 yang menyarakan bahwa “Perseroan Terbatas yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab social dan lingkungan”. Dalam Undang undang ini tercantum bahwa Upaya Perusahaan dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) adalah dengan melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR), Namun beberapa Perusahaan di Indonesia belum melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) secara optimal.

Penerapan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan bertanggung jawab untuk mengungkapkan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) pada laporan keberlanjutan (Sustainability Reporting) hal ini diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Laporan keberlanjutan memiliki standar pelaporan yang digunakan yaitu Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2016 yang terdiri dari 247 item yang terbagi dalam pengungkapan umum dan pengungkapan topik spesifik. Dimana tujuannya adalah untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu Perusahaan dalam Pembangunan berkelanjutan sesuai dengan undang-undang dan standar kinerja dari tahun ke tahun.

Perusahaan yang melaporkan menerbitkan Laporan Keberlanjutan adalah PT. Petrokimia Gresik. PT. Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility dengan baik hal ini terbukti dengan diperolehnya Rating Platinum dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 hal ini membuktikan bahwa komitmen Perusahaan dalam meminimalkan dampak lingkungan akibat operasional perusahaan dengan menyusun laporan berkelanjutan secara profesional.

Pada tahun 2022 tema laporan keberlanjutan PT. Petrokimia Gresik adalah Strengthening Resilience For Enchancing Grow dalam menjalankan visinya terkait laporan berkelanjutan dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraih seperti pada tahun 2022, PT. Petrokimia Gresik meraih 22 penghargaan dalam Environmental, social, Governance (ESG) Award.. Hal menjadi alasan PT. Petrokimia Gresik digunakan sebagai objek penelitian ini, dengan harapan bahwa profesionalitas PT. Petrokimia Gresik dalam membuat laporan berkelanjutan untuk mengkaji kembali informasi standar Global Reporting Initiative (GRI)

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Ramadani (2019) menganalisis pengungkapan laporan keberlanjutan PT. Gas Negara tahun 2016 dan 2017 berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI). Penelitian lainnya dilakukan oleh Gunawan dkk. (2021) yaitu Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan standar GRI, AA1000AP dan AA1000AS. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memiliki pembahasan yang berbeda seperti objek, sampel yang digunakan, standar yang diimplementasikan, serta penggunaan indikator. Penelitian ini menganalisis sejauh mana indikator-indikator GRI selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs) . Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) berdasarkan GRI Standards pada PT. Petrokimia Gresik tahun 2022

Teori Stakeholder

Teori stakeholder dicetuskan oleh Freeman (1984), dalam teori ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan ditentukan oleh pihak terkait yang memiliki kepentingan. Perusahaan harus lebih akan melakukan pengambilan keputusan dan memberikan informasi serta diungkapkan dengan jelas dan

bermanfaat bagi stakeholder. Sustainability suatu Perusahaan ditentukan oleh dukungan yang diberikan stakeholder. Semakin kuat dukungan yang diberikan stakeholder, dapat meningkatkan usaha perusahaan agar mampu beradaptasi Pengungkapan CSR dianggap mampu menjadi dialog penghubung antar perusahaan dan stakeholder- Pada dasarnya pemanfaatan sumber daya ekonomi oleh perusahaan juga mampu untuk dipengaruhi dan dikendalikan oleh stakeholder (Muri, 2015). Berdasar pada hal tersebut, kapasitas yang dimiliki atas sumber tersebut mampu menjadi penentu kekuatan stakeholder. Kekuatan yang dimaksud dalam hal ini yakni dapat berupa capability dalam penentuan penggunaan sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses media yang berpengaruh, kemampuan atas kontrol perusahaan, atau kemampuan dalam mempengaruhi konsumsi barang dan jasa (Harmoni, 2021). Atas dasar bahwa sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan dapat dikendalikan oleh stakeholder, maka Perusahaan dapat meresponnya dengan cara memuaskan keinginan dan harapan. Berdasarkan argumen yang dipaparkan di atas, teori stakeholder secara eksplisit mempertimbangkan dampak harapan dari kelompok stakeholder atas kebijakan pengungkapan informasi aktivitas perusahaan merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mengelola kebutuhan informasi yang diperlukan oleh berbagai stakeholder yang kuat seperti pemegang saham, karyawan perusahaan, investor konsumen, regulator, dan sebagainya (Nurlan, 2019).

Sustainable Development Goals

Kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan kearah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Agenda Sustainable Development Goals yang berjudul “Transforming Our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development” sebagai kesepakatan pembangunan global secara resmi sudah disahkan oleh para pemimpin dunia pada tanggal 25 September 2015 di Markas Besar Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB). Program dan dampak pembangunan di Indonesia masih belum merata, gap pembangunan Indonesia Barat dan Timur masih sangat lebar. Tantangan yang dihadapi di wilayah Indonesia Timur, diantaranya adalah ketersediaan sarana prasarana, tingkat kesejahteraan, ekonomi dan peluang usaha, pendidikan, kualitas SDM, pemanfaatan sumberdaya, tata kelola, sebaran penduduk serta kemampuan untuk mengelola lingkungan. Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah maka dibutuhkan kerjasama antar pemangku kepentingan. Untuk mencapai target yang sangat ambisius dalam waktu pendek membutuhkan dukungan semua pemangku kepentingan untuk bekerja keras. Ketercapaian Sustainable Development Goals (SDGs) meliputi aspek lingkungan, sosial, ekonomi, tata kelola, kemitraan dan kolaborasi. Sustainable Development Goals tersebut berisi 17 tujuan dan 169 target yang digunakan sebagai rencana aksi global 15 tahun ke depan berlaku pada tahun 2016 hingga 2030. Beberapa tujuan Sustainable Development Goals adalah sebagai berikut: Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di setiap tempat, Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan, Menjamin hidup yang sehat dan meningkatkan kesehatan / kesejahteraan bagi semua pada semua usia, Menjamin pendidikan yang berkualitas, inklusif dan adil, meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua, Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita dan gadis, Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dasanitasi yang berkelanjutan bagi semua, Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau (terbeli), andal, berkelanjutan, dan modern, bagi semua, Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif; partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif, jenis pekerjaan yang layak bagi semua, Membangun infrastuktur (prasarana) yang awet/ kuat, meningkatkan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, mendukung inovasi, Mengurangi ketidaksetaraan (inequality) dalam dan antar negara, Membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, awet/ kuat, dan berkelanjutan, Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, Mengambil langkah-langkah tindakan yang segera untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, Melindungi dan menggunakan lautan, laut, dan sumberdaya kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan yang berkelanjutan, Melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem bumi secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan dan membalik degradasi (kerusakan) tanah, dan kehilangan biodiversitas (keragaman hayati), Menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan yang berkelanjutan, memberikan akses terhadap keadilan bagi semua, membangun lembaga yang efektif, akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan), dan inklusif, pada semua level dan Memperkuat cara implementasi dan merevitalisasi (menghidupkan kembali) kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Standar Global Reporting Initiative (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) adalah organisasi internasional independen yang mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan (Sustainability Report). Standar pelaporan dalam sustainability report ini akan membantu bisnis maupun organisasi dalam mengkomunikasikan dampak yang ditimbulkan oleh proses bisnis perusahaan. GRI juga dapat memberikan informasi bagi sektor pemerintah dalam memahami terkait dampak yang terjadi pada status quo saat ini. Seperti misalnya perubahan iklim, hak asasi manusia, tata kelola, dan kesejahteraan sosial. Hal ini akan memudahkan dalam upaya menciptakan suatu tindakan nyata pada pengelolaan dan pembentukan manfaat bagi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Global Reporting Initiative merupakan suatu organisasi yang menjadi pelopor dalam mengembangkan kerangka Sustainability Reporting secara komprehensif. Organisasi ini didirikan pada tahun 1997 oleh Coalition for Economic Responsible Economies (CERES) bekerja sama dengan United Nations Environment Programme (UNEP). Standar GRI merupakan standar yang digunakan dalam menyusun laporan keberlanjutan. Standar ini dirancang untuk digunakan organisasi-organisasi secara global dalam melaporkan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Standar GRI ini menciptakan satu bahasa yang sama untuk organisasi dan stakeholders, sehingga aktivitas perusahaan melalui aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dipahami dan mudah dimengerti. Standar ini dirancang untuk meningkatkan komparabilitas global dan kualitas informasi laporan keberlanjutan, sehingga bisa memungkinkan transparansi dan akuntabilitas organisasi yang lebih besar.

Corporate Social Responsibility

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam publikasinya berjudul "Making Good Business Sense" bahwa pengertian CSR atau tanggung jawab sosial adalah suatu komitmen para pelaku bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku baik dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup para tenaga kerja dan keluarganya serta masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Rahayu, 2019). adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada

Laporan Keberlanjutan

Laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat kegiatan yang berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini sangat relevan dengan semua bisnis. Dibuatnya laporan keberlanjutan ini merupakan upaya untuk menjadi perusahaan yang akuntabel dan sebagai langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG). Transparansi laporan keberlanjutan tak hanya untuk memenuhi regulasi yang berlaku di tanah air, tetapi juga akan memotivasi sistem internal perusahaan untuk mengupayakan strategi bisnis terbaik. Perusahaan yang memiliki rekam jejak yang baik akan memiliki peluang memenangkan persaingan pasar. Laporan keberlanjutan bermanfaat untuk keberlangsungan lingkungan serta untuk kesuksesan jangka panjang. Karena adanya kegiatan, perusahaan telah ikut serta membantu lingkungan sekitar dan membantu ekonomi pemerintahan.) sustainability report merupakan laporan aktivitas tanggung-jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Sustainability report tidak terpisahkan dengan laporan tahunan perusahaan yang dipertanggungjawabkan oleh direksi kepada para pemangku kepentingan. Adapun pengertian sustainability report menurut Global Reporting Initiative (GRI) adalah pelaporan suatu perusahaan secara transparan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dan karena itu termasuk memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap tujuan Sustainable Development.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah yang digunakan dalam memahami fenomena-fenomena secara holistik dengan

menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Sugiyono, 2015) studi kasus merupakan proses pengumpulan data secara mendalam yang melibatkan berbagai macam sumber informasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen baik melalui buku maupun jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan, Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti membutuhkan kumpulan data berupa laporan keberlanjutan maupun laporan tahunan PT. Petrokimia Gresik tahun 2022 yang diperoleh melalui website resmi PT Pupuk Kalimantan Timur.

Data Sustainability Reporting (SR) PT. Petrokimia Gresik Tbk tahun 2022 digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Data yang telah diperoleh dilakukan pencatatan secara komprehensif. Sustainability Reporting disajikan dalam bentuk susunan kata, oleh karena itu maka digunakan content analysis sebagai teknik analisis data. Penyusunan data yang telah dilakukan, maka hal yang perlu dilakukan setelah penyusunan data adalah membuat tabel checklist item pada laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT. Petrokimia Gresik dan terdapat pada tabel 1 yang merupakan gambaran tabel Sustainability Kategori Ekonomi. Tabel tersebut berisi mengenai Pengungkapan komponen GRI Standards yang ada dalam Sustainability Report. Pengisian checklist dilakukan apabila perusahaan melakukan pengungkapan pada laporan, sedangkan apabila perusahaan tidak melakukan pengungkapan pada laporan maka kolom akan dikosongkan. Kemudian akan dilakukan scoring untuk mengukur tingkat pengungkapan yang dinilai berdasarkan skala dan indeks pengungkapan yang dilaporkan. Adapun skala dan predikat nilai pengungkapan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Nilai Pengungkapan Sustainability Reporting

Skor	Keterangan
0	Laporan perusahaan tidak terdapat pengungkapan
1	Laporan perusahaan hanya berisi pengungkapan informasi kualitatif tanpa ada penjelasan
2	Laporan perusahaan berisi pengungkapan kualitatif beserta beberapa bukti
3	Laporan perusahaan berisi pengungkapan informasi kualitatif maupun kuantitatif beserta gambar, nomor serta hal lainnya sebagai bukti
4	Laporan perusahaan berisi pengungkapan informasi kualitatif maupun kuantitatif yang disesuaikan pada pedoman indeks GRI 4

(Sumber, Data 2023)

Tabel 2. Predikat Pengungkapan Sustainability Reporting

Predikat	Nilai Indeks (%)
Tidak Informatif	0-50
Kurang Informatif	51-65
Informatif	66-80
Sangat Informatif	81-100

(Sumber, Data 2023)

Tahapan berikutnya adalah penyajian data dilakukan melalui penjelasan singkat, grafik, bagan, gambar, dan semacamnya. Penyajian data bertujuan agar penulis dapat mengumpulkan data terkait untuk dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat ditarik kesimpulan. Beberapa analisis yang harus dilakukan antara lain: Menentukan pemenuhan atas pengungkapan pada GRI Standards berdasarkan tiga kategori yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dilakukan pembuatan tabel yang berisi pemenuhan atas pengungkapan untuk GRI Standards. Membandingkan hasil analisis dari

Sustainability Reporting PT. Petrokimia Gresik tahun 2022 yang kemudian diberi komentar. Tahapan akhir dalam konten analisis yaitu penarikan kesimpulan serta pemberian saran yang ditujukan untuk analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil berdasarkan pada pandangan saat melakukan analisis sustainability report PT. Petrokimia Gresik

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Petrokimia Gresik adalah anak usaha Pupuk Indonesia yang terutama bergerak di bidang produksi pupuk. Hingga akhir tahun 2021, luas pabrik milik perusahaan ini di Gresik mencapai 500 hektar dengan total kapasitas produksi pupuk mencapai 5 juta ton. Pabrik tersebut juga dilengkapi dengan dermaga yang dapat disinggahi oleh kapal dengan bobot mati mencapai 60.000 DWT. PT. Petrokimia Gresik menerapkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 pada website resmi Pupuk Kalimantan Timur yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Setiap tahunnya, laporan keberlanjutan yang dilaporkan oleh PT. Petrokimia Gresik memiliki tema yang berbeda-beda. Pada tahun 2022 tema sustainability reporting "Strengthening Resilience for Enriching Grow". Laporan keberlanjutan PT. Petrokimia Gresik ditujukan untuk para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pihak lain yang ingin mengetahui kinerja keberlanjutan PT. Petrokimia Gresik.

Analisis Data dilakukan melalui berbagai tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi seberapa komprehensif pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) pada PT. Petrokimia Gresik yang telah dilakukan pada tahun 2022. Dalam tahap reduksi data, data telah dikumpulkan akan dilakukan metode scoring untuk analisis kompleksitas pengungkapan yang telah dilakukan. Berdasarkan reduksi data yang diperoleh rata-rata pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik pada tahun 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pengungkapan informasi Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2022 dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai sebesar 70%.

Pengungkapan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) keempat (Memastikan pendidikan yang inklusif serta memiliki kualitas yang setara, dan memberikan dukungan untuk semua dalam mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan seumur hidup) menjadi pengungkapan yang tertinggi di setiap tahunnya, diikuti dengan pengungkapan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) kesembilan terkait pembangunan infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang menyeluruh serta berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Sedangkan pengungkapan terendah terdapat pada tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) kedua dan ketujuhbelas terkait mengakhiri segala jenis kelaparan, mencapai ketahanan pangan serta mendapatkan nutrisi yang lebih baik dan memberikan dukungan terhadap pertanian yang berkelanjutan dan menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yaitu pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada periode 2022 dapat dikategorikan pada sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 70%.

Berikut Analisa tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)

Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun adalah tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor satu. Dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik, terdapat beberapa indeks GRI yang mendukung tujuan tersebut. Jumlah penduduk miskin di Indonesia masih di atas 10%, beberapa daerah khususnya Indonesia timur memiliki angka kemiskinan lebih besar. Disparitas ekonomi masih cukup lebar. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) pertama dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di setiap tempat. Pada Tahun 2022 diungkapkan bahwa dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 70%.

Menghentikan kelaparan, Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan mencapai kestabilan pangan, serta nutrisi yang lebih baik, dan mendukung keberlanjutan pertanian adalah tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang kedua. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kedua dalam laporan

berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 untuk periode 2022 juga dapat dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 75%.

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) ketiga dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 72%.

Memastikan pendidikan yang inklusif serta berkualitas setara dan memberikan dukungan untuk semua dalam mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan seumur hidup adalah tujuan keempat dari Sustainable Development Goals (SDGs). pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) keempat dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata olah data masing-masing sebesar 73%.

Mengupayakan terciptanya kesetaraan gender, serta pemberdayaan pada seluruh perempuan dan anak perempuan. dan memberdayakan semua perempuan dan anak Perempuan adalah Tujuan kelima dari Sustainable Development Goals (SDGs) pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kelima dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata sebesar 73%

Memastikan tersedianya air bersih serta manajemen yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) adalah Tujuan keenam dari Sustainable Development Goals (SDGs). Laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata sebesar 70%

Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua adalah Tujuan ketujuh dari Sustainable Development Goals (SDGs). Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) ketujuh dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 80%.

Persoalan ekonomi khususnya masyarakat kelas bawah masih cukup besar, karena upah/pendapatan yang diterima kurang dapat memenuhi kebutuhan dasar. Pendapatan per kapita antar daerah masih terdapat kesenjangan, produktivitas ekonomi masih belum merata, minimnya kesempatan untuk penduduk dengan keterbatasan fisik. Mendorong adanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, mendorong adanya tenaga kerja penuh yang produktif, dan mendukung terciptanya pekerjaan yang layak bagi Masyarakat adalah Tujuan kedelapan dari Sustainable Development Goals (SDGs) adalah. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kedelapan dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 76%.

Melakukan pembangunan terhadap infrastruktur yang tangguh, mendorong adanya industrialisasi yang menyeluruh serta berkelanjutan, serta mendorong peningkatan inovasi adalah Tujuan kesembilan dari Sustainable Development Goals (SDGs). Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kesembilan dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 sudah dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 70%.

Masih terdapatnya perbedaan antara hidup yang layak di kota dan desa, antara perlakuan yang adil terhadap ibu dan anak, akses terhadap layanan publik yang tidak merata. Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara adalah Tujuan kesepuluh dari Sustainable Development Goals (SDGs). Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kesepuluh dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 sudah dikategorikan sangat informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 85%.

Masih terdapat perumahan yang tidak layak huni, masih belum terjangkaunya rumah bagi keluarga muda, serta belum terlindunginya. Melakukan pembangunan kota dan menciptakan pemukiman yang inklusif, tangguh, aman, dan berkelanjutan adalah Tujuan kesebelas dari Sustainable Development Goals (SDGs). Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kesebelas dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 61%.

Memeriksa pola konsumsi serta produksi yang berkelanjutan adalah Tujuan kedua belas dari Sustainable Development Goals (SDGs). Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kedua belas dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 61%.

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Tujuan ketiga belas dari Sustainable Development Goals (SDGs). Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) ketiga belas dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 63%.

Masih minimnya implementasi penangkapan ikan dan hasil laut serta belum terlindungi habitat laut dan masih minimnya perikanan berkelanjutan. Melakukan konservasi dan pemanfaatan secara berkelanjutan pada sumber daya laut, maritim, dan samudera guna melakukan pembangunan berkelanjutan adalah tujuan keempat belas dari Sustainable Development Goals (SDGs). PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 62%.

Masih banyaknya terjadi pembalakan hutan, berkurangnya luasan lahan terbuka dan perlindungan hewan dan tanaman, serta belum efektifnya pelaksanaannya pengelolaan hutan dan pertanian yang berkelanjutan. Memberikan perlindungan, pemulihan, dan dukungan pada penggunaan yang berkelanjutan terkait ekosistem daratan, pengelolaan hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), serta menghambat dan membalikan degradasi tanah adalah Tujuan kelima belas dari Sustainable Development Goals (SDGs). Selain itu, bertujuan pula untuk mencegah hilangnya keanekaragaman hayati. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) kelima belas dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik. jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 77%

Sustainable Development Goals (SDGs) keenam belas memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya masyarakat yang memiliki kehidupan damai dan inklusif guna mendukung pembangunan berkelanjutan, menyediakan fasilitas akses terhadap keadilan bagi seluruh masyarakat dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh level. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) keenam belas dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 82%

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan adalah Tujuan ketujuh belas dari Sustainable Development Goals (SDGs) adalah. Pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) ketujuh belas dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik jika dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 pada tahun 2022 dikategorikan informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 81%

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik pada tahun 2022 secara . Hal ini dikarenakan meningkatnya indeks GRI yang diungkapkan oleh perusahaan., pengungkapan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), Maka Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yaitu pengungkapan item Sustainable Development Goals (SDGs) dalam laporan berkelanjutan PT. Petrokimia Gresik dilakukan pemeringkatan berdasarkan Tabel 2 Pada periode 2022 dapat dikategorikan pada informatif dengan nilai rata-rata dari olah data sebesar 70%.

SARAN

Bedasarkan hasil kajian case study maka diharapkan untuk PT. Petrokimia Gresik meningkatkan tingkat pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs), sehingga hal ini akan meningkatkan tingkat kepercayaan public.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2 (1), 22–41. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- Ayuni, N. M. S., & Budiasni, N. W. N. (2019). The Strategy of Bad Loans “Pang Pade Payu” in Village Credit Institution in Buleleng District. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 542-548.
- Ayuni, N. M. S., & Budiasni, N. W. N. (2020). The Implementation of Profit Sharing at Lembaga Perkreditan Desa. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 472-479.
- Ayuni, N. M. S., & Budiasni, N. W. N. (2020). The Implementation of Profit Sharing at Lembaga Perkreditan Desa. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 472-479.
- Ayuni, N. M. S., Gorda, A. A. N. E. S., & Budiasni, N. W. N. (2019). ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SAAB MOTE DESA NAGASEPAHA SEBAGAI PRODUK IKONIK. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 1-11.
- Budiasni, N. W. N., & Ayuni, N. M. S. (2020). Transparency and Accountability Based on The Concept of “Pada Gelahang” Enhancing Village Financial Management. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 501-508.
- Budiasni, N. W. N., Ayuni, N. M. S., & Trisnadewi, N. K. A. (2019). The Implementation of Spiritual Capital Saab Mote Craftsmen: Study of The Hindu Teachings (Study of Saab Mote Craftsman in Nagasepaha Village, Buleleng). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 336-340.
- Budiasni, N. W. N., Ayuni, N. M. S., & Trisnadewi, N. K. A. (2020). Evaluasi Kinerja Keuangan pada Pengembangan Jaringan 4G PT. Telekomunikasi Indonesia di Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 107-114.
- Freeman, R. Edward dan McVea, John. 1984. *Strategic management: A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Working Paper. No. 1(p. 46). Boston: Pitman.
- Global Reporting Initiative. (2016). *Sustainability Reporting Guidness*
- Gunawan, P. dan Meiden, C. (2021). Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP, dan AA1000AS. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*. 7(1), 187-195, DOI: 10.47927/jikb.v12i1.104
- Harmoni, A., & Andriyani, A. (2008). Penilaian Konsumen Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 13 (1), 5884.
- In A New Era in Global Health. <https://doi.org/10.1891/9780826190123.ap02>
- Made, D. H. I., Gde, B. I., Made, S. U., & Wayan, M. Y. I. G. (2019). Cultural management of economic resistance in Bali Aga community village of Kecamatan banjar district Buleleng. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 93(9), 183-192.
- Muri, A. Y. (2015). Metode Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. In *Kencana (Vol. 4)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Ningsih, L. K., & Prastiwi, N. L. P. E. Y. (2019). Improving the Quality of Human Resources in Indigenous Village Institutions Through Work Culture Based on" Catur Marga" in Bali Aga Village, Buleleng Regency. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 306-313.
- Ningsih, L. K., Prastiwi, N. L. P. E. Y., & Ayuni, N. M. S. (2019). The Implementation of Organizational Culture Based on Tri Hita Karana in the Effort to Realize the Organizational Performance in PDAM Buleleng Regency. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 77-85.
- Nurlan, O., & Monowar, M. (2019). Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10 (1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>
- Nuryani, N. N. J. (2021). Triggers For Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food and Beverages Sector On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), 468-474.
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Rianita, N. M. (2018). The Application of Strategic Human Resource Practice Based on Tri Kaya Parisudha to Improve The Performance of Village Financial Institution Employees in Buleleng Regency. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 245-250.
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report Perbankan Berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntanis Dan Ekonomika*, 9 (1), 50–60.

- Ramadhani, Adellina K. (2019). Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan PT. Gas Negara (PGN) Tbk. Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 8(1)
- Rusdianto, U. (2013). CSR Communication A Framework for PR Practitioners, Graha Ilmu. In *Graha Ilmu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- United Nations. (2018). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.